PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISKUSI TERBIMBING TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERPIKIR ABAD 21 DI SMKN PERTANIAN TERPADU PROV. RIAU

Herma Liza[1], Gimin[2], Haryono[3]
[1,2,3]Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
[1]hermaliza1705@student.unri.ac.id, [2]gim.unri@yahoo.co.id,
[3]haryono@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by problems in the learning process, namely students do not follow carefully when the teacher is explaining, students have difficulty in answering questions asked by the teacher. Low ability of 21st Century Thinking Skills, Lack of variation in learning methods used by teachers, and lack of student involvement in the learning process. Therefore, a guided discussion learning model is applied as an effort to improve students' 21st century thinking skills. The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of the Influence of the Guided Discussion Learning Model on the Development of 21st Century Thinking Skills at Integrated Agricultural Vocational Schools in Riau Province. The purpose of this study is to determine the Influence of the Guided Discussion Learning Model on the Development of 21st Century Thinking Skills. This study is expected to provide scientific contributions in the field of education and become a theoretical basis for the development of PPKn learning. This study is a type of quantitative experiment with a one-group Pretest Posttest Design. The population in this study were grade X students. Sample data collection in this study was carried out by purposive sampling, as many as 1 class totaling 27 students. The results of the data analysis show that there is an influence and significance between the guided discussion learning model and students' 21st century thinking skills. The significance value (Sig.) Based on the mean is 0.853> 0.05. (2-tailed) of 0.001 <0.05. Thus, the Ha hypothesis is accepted. In conclusion, the Guided Discussion Learning Model is quite effective in improving the Development of 21st Century Thinking Skills of students at the Integrated Agricultural Vocational High School of Riau Province.

***Keywords**: 21st century thinking skills, guided discussion learning model*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu siswa kurang mengikuti dengan seksama ketika guru sedang menerangkan, siswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Rendahnya

kemampuan Keterampilan Berpikir Abad 21, Kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan guru, dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diterapkan model pembelajaran diskusi terbimbing sebagai upaya peningkatan keterampilan berpikir abad 21 siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran Diskusi Terbimbing terhadap Pengembangan Keterampilan Berpikir Abad 21 pada SMK Pertanian Terpadu di Provinsi Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Diskusi Terbimbing terhadap Pengembangan Keterampilan Berpikir Abad 21. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang pendidikan dan menjadi landasan teori dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini merupakan jenis eksperimen kuantitatif desain Pretest Posttest satu kelompok (*One Group Pretest Posttest Design)*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X. Data sampel penelitian ini *purposive sampling* adalah 1 kelas berjumlah 27 siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikansi antara model pembelajaran diskusi terbimbing dengan keterampilan berpikir abad 21 siswa. Nilai signifikansi (Sig.) berdasarkan mean sebesar 0,853 > 0,05. (2-tailed) sebesar 0,001 < 0,05. Dengan demikian hipotesis Ha diterima. Kesimpulannya, Model Pembelajaran Diskusi Terbimbing cukup efektif dalam meningkatkan Pengembangan Keterampilan Berpikir Abad 21 siswa di SMK Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

Kata Kunci: keterampilan berpikir abad 21, model pembelajaran diskusi terbimbing

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan esensial dalam perkembangan anak. Melalui pendidikan, anak-anak dapat mengoptimalkan potensi alamiah mereka untuk mencapai tingkat keamanan dan kebahagiaan yang paling optimal sebagai individu dan anggota masyarakat (gumati, 2020).

Tata kelola pendidikan di indonesia dijelaskan dalam undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional. Menurut regulasi ini, pendidikan merupakan suatu usaha yang direncanakan dan sengaja dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengaktifkan potensi mereka. Tujuan pendidikan mencakup penanaman kekuatan spiritual, pengendalian diri, pengembangan kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan bagi individu, komunitas, bangsa, dan negara.

Model pembelajaran adalah rencana atau kerangka yang digunakan untuk mengatur kegiatan kelas atau pembelajaran terbimbing (ramdani 2021). Tujuannya untuk membiasakan siswa dengan konsep dasar berpikir kritis dan membantu mereka meningkatkan kemampuan mereka secara mandiri, sementara guru bertindak sebagai mentor, pendukung, dan penggerak. Model pembelajaran berbasis diskusi terbimbing bertujuan untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam diskusi kelompok terbimbing (azura, t., & nofrion, n., 2023). Siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan prestasi akademik mereka dengan menggunakan model pembelajaran berbasis diskusi terbimbing (azi rini rizkillah & irfan fajrul falah, 2021).

Agar proses pembelajaran dan pendidikan menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa siswa memiliki pengembangan keterampilan abad ke-21, terutama keterampilan belajar dan berinovasi. (umam & jiddiyyah, 2020). Dalam kenyataannya terdapat permasalahan salah satu kejadian umum dalam proses pembelajaran adalah ketika beberapa siswa tidak mengikuti dengan seksama saat guru sedang menjelaskan, sehingga mereka kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Selain itu, rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa juga tercermin dari kurangnya penguasaan mereka terhadap materi pembelajaran. Sebagian besar masih menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru, yaitu metode pembelajaran tradisional sehingga menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar dan kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga pengembangan keterampilan siswa menjadi menurun. (wahid, a. 2023).

Keterampilan abad 21 atau 21 (century skills) merupakan yang keterampilan sangat penting dimiliki oleh peserta didik khususnya di tingkat sekolah menengah atas supaya dapat beradaptasi dengan dunia yang semakin maju dan berkembang khususnya dalam bidang media informasi dan teknologi. (umam & jiddiyyah, 2020).

Hal tersebut jelas diperlukannya suatu metode atau model pembelajaran yang tepat, mampu menyajikan materi pembelajaran, menarik perhatian siswa, mudah

diterima oleh siswa, dan menjadikan suasana kelas menjadi lebih hidup, menciptakan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar dan pengembangan keterampilan siswa abad 21. Maka dengan menggunakan diskusi terbimbing yang dimana model pembelajaran ini mempunyai cara yang mampu mengembangkan pengetahuan siswa sehingga pengembangan keterampilan berpikir siswa menjadi meningkat.

Selanjutnya, peneliti pra reset di sekolah smkn pertanian terpadu prov. Riau, berdasarkan penjelasan yang dipaparkan bahwa kegiatan pembelajaran pendidikan pancasila di kelas x masih kurang karena beberapa siswa tidak mengikuti dengan seksama saat guru sedang menjelaskan, sehingga mereka kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Selain itu, rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa juga tercermin dari kurangnya penguasaan mereka terhadap materi pembelajaran. Dan pada metode pembelajaran yang digunakan guru, sehingga keterlibatan siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan guru sebagian besar masih menggunakan metode pembelajaran tradisional sehingga menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar dan dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menyelidiki penelitian dengan rumusan masalah apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran Diskusi Terbimbing Terhadap Pengembangan Keterampilan Berpikir Abad 21 Di Smkn Pertanian Terpadu Prov. Riau. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh Model Pembelajaran Diskusi Terbimbing Terhadap Pengembangan Keterampilan Berpikir Abad 21 Di Smkn Pertanian Terpadu Prov. Riau. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran Diskusi Terbimbing Terhadap Pengembangan Keterampilan Berpikir Abad 21 Di Smkn Pertanian Terpadu Prov. Riau.

Model pembelajaran adalah serangkaian metode yang digunakan sebagai alat untuk merancang dan menyusun pembelajaran di kelas atau dalam latihan praktis. Model pembelajaran mencakup metode pengajaran, mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai dari setiap tahap latihan pembelajaran, serta manajemen kelas. (pramudya &

safrul, 2022:10). Pembelajaran pada dasarnya melibatkan hubungan antara pengajar dan murid, baik secara langsung, seperti dalam sesi tatap muka, maupun secara tidak langsung melalui berbagai media.

Diskusi adalah percakapan di mana guru dan siswa berpartisipasi dalam diskusi, masing-masing sebagai pembangkit masalah, guru harus menjadi pemimpin diskusi, siswa dapat memimpin, dan moderator dan sekretaris diskusi dapat memimpin diskusi (rusyan 2019 : 152). Pembelajaran melalui diskusi terbimbing adalah pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah melibatkan mereka secara aktif dalam kegiatan diskusi serta mendorong mereka untuk berani menyampaikan argumen dalam menentukan topik pembelajaran (mas'ad,2019:4). Model pembelajaran ini juga dapat berdampak positif pada kemampuan belajar guru dan hasil belajar siswa. (azi rini rizkillah & irfan fajrul falah, 2021 : 10).

Model pembelajaran terbimbing berbasis diskusi adalah suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa terlibat dalam percakapan, perdebatan, dan pertukaran ide dengan bantuan dan nasehat dari guru atau instruktur. Selain itu, model ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan menyatakan pendapat mereka. Tujuannya adalah untuk memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif dalam diskusi kelompok

Menurut fathurrohman, metode diskusi adalah cara penyampaian pelajaran di mana guru memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok siswa untuk berdiskusi secara ilmiah. Tujuannya adalah agar siswa bisa saling bertukar pendapat, menarik kesimpulan, atau mencari solusi dari suatu masalah. Pembelajaran dengan metode ini bukan hanya bersumber dari guru, tetapi melibatkan siswa secara aktif. Dalam diskusi, siswa memiliki peran penting di kelas. Guru tetap menjalankan fungsinya sebagai pendidik, tetapi lebih sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami materi pelajaran. (adolph, 2017).

Pembelajaran abad ke-21 merupakan peralihan pembelajaran yang mengubah pendekatan pembelajaran dari teacher centered menjadi student centered. Hal ini sesuai dengan tuntutan masa depan

agar peserta didik memiliki kompetensi abad ke 21. Kecakapan tersebut meliputi keterampilan berpikir kreatif (creative thinking), berpikir kritis dan pemecahan masalah (critical thinking and problem solving), berkomunikasi (communication), dan berkolaborasi (collaboration). Keempat keterampilan tersebut dikenal dengan kompetensi 4c.

Pembelajaran abad 21 menekankan pentingnya adaptasi terhadap perubahan teknologi, pembelajaran sepanjang hayat, keterampilan sosial dan emosional, dan pembelajaran kontekstual. (umam & jiddiyyah, 2020). Kurikulum merdeka menekankan pada pengembangan keterampilan abad ke-21, dimana peserta didik diajak untuk aktif dalam mencari, mengelola, dan menggunakan informasi serta berkolaborasi dengan orang lain dalam memecahkan masalah yang kompleks. (lubis et al., 2023).

Pendidikan yang berfokus pada keterampilan abad 21 bertujuan menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan mandiri, kreatif, kolaboratif, dan dapat beradaptasi dengan perubahan. Dengan memperkuat keterampilan ini, siswa akan lebih siap untuk menghadapi tantangan masa depan dan menjadi kontributor yang berharga dalam masyarakat global yang terus berkembang. (lubis et al., 2023).

Kemajuan teknologi telah mulai diterapkan dalam dunia pendidikan untuk mendukung pembelajaran yang lebih efisien, seperti pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran jarak jauh. Perkembangan ini menunjukkan pengaruh besar pendidikan abad ke-21, yang menuntut penerapan metode pembelajaran modern berbasis teknologi. (mardhiyah, et al.,2021)

Model diskusi terbimbing ini berpengaruh positif terhadap pengembangan keterampilan berpikir abad 21. Tujuan utama dari model pembelajaran diskusi terbimbing adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir, terutama berpikir kritis, serta untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dalam memecahkan masalah. (dwi rahma putri et al., 2022). Keempat aspek kompetensi keterampilan abad 21 ini menjadi dasar bagi guru dalam merancang rangkaian pembelajaran. Pengembangan perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan abad 21 harus dilakukan oleh guru, salah satu pendekatan

pembelajaran yang dapat digunakan adalah pendekatan diskusi terbimbing, yang dihubungkan dengan kompetensi kecakapan abad 21 sebagai pendukung proses pembelajaran. (soleh & arifin, 2021).

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Menggunakan metode Eksperimen dengan desain Pretest Posttest satu kelompok (*One Group Pretestposttest Design)*, desain ini akan memungkinkan peneliti untuk mengukur perubahan keterampilan berpikir abad 21 sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran diskusi terbimbing tanpa menggunakan kelas kontrol Tujuan dari metodologi penelitian kuantitatif adalah untuk memastikan, dalam keadaan terkendali, bagaimana variabel independen (model pembelajaran Diskusi Terbimbing) mempengaruhi variabel dependen (Keterampilan Berpikir abad 21).

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMKN Pertanian Terpadu Prov. Riau siswa kelas X yang menjadi subjek penelitian ini, Penelitian dilakukan pada bulan 15 Februari hingga 7 maret . Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2021;146). Berdasarkan penjelasan tersebut maka sampel yang diambil dari penelitian ini yaitu kelas X Agrinak di SMKN Pertanian Terpadu Prov. Riau. Pada penelitian ini menggunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu oleh peneliti agar sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut sugiyono (2010), purposive sampling merupakan data dengan menentukan sampel yang sudah dipertimbangkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini Observasi, Kuisioner/ Angket dan Dokumentasi serta angket minat belajar. Analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat yakni uji normalitas data dengan klomogrov-smirnov, dengan uji Shapiro-Wilk. Uji Normalitas untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji Uji Paired t – test adalah dikenal sebagai uji t- test berpasangan, suatu metode statistik yang digunakan membandingkan rata rata dua sampel terkait yang diambil dari subjek yang sama. uji Paired Sample t – Test digunakan untuk

pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan dan untuk membandingkan dua rata rata dari sampel yang sama dalam dua kondisi yang berbeda. Tahapan selanjutnya Uji N – Gain Score untuk menilai dan mengevaluasi perkembangan keterampilan berpikir siswa abad 21. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran berdampak pada nilai n-gain yang tidak diuji dan yang diberi perlakuan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada hasil penelitian ini menggunakan analisis deskriptif data yang bertujuan memberikan gambaran terkait hasil data yang telah dikumpulkan pada kedua variabel yang telah diteliti sehingga mudah untuk dipahami. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Model Pembelajaran diskusi terbimbing terhadap pengembangan keterampilan berpikir abad 21 di SMKN Pertanian Terpadu Prov. Riau. yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan. Adapun hasil kuisioner/angket *pretest* dan *posttest* atau pada kelas sebelum dan sesudah diberikan perlakuan sebagai berikut :

Tabel 1 Postes dan *N-Gain* Keterampilan Berpikir abad 21 SMKN Pertanian Terpadu Prov. Riau

Setelah Diberikan Perlakuan				
	Postest		***N-Gain***	
3	Min	Max	S	**%**
5	94	100	67.64	67.64

Tabel 2 Pretes dan *N-Gain* Keterampilan Berpikir abad 21 SMKN Pertanian Terpadu Prov. Riau

Sebelum Diberikan Perlakuan				
	Pretest		***N-Gain***	
3	Min	Max	S	**%**
5	20	73	49.86	49.86

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket keterampilan berpikir abad 21 untuk mengukur sejauh mana keterampilan berpikir abad 21 siswa saat menggunakan model pembelajaran diskusi terbimbing, dimana angket ini terdiri dari 32 pernyataan yang diambil dari indikator keterampilan berpikir abad 21 yaitu 4C kemampuan berpikir kritis (*Critical Thinking*), Kemampuan berkreativitas (*Creativity*), Kemampuan berkomunikasi *(Communication),* Kemampuan berkolaborasi (*Collaboration*). dan partisipasi dengan mengunakan skala likert 4 Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut hasil jawaban angket keterampilan berpikir abad 21 siswa kelas X Agrinak di SMKN Pertanian Terpadu Prov. Riau :

Tabel 3 Hasil Perbandingan Keterampilan Berpikir abad 21 SMKN Pertanian Terpadu Prov. Riau

	Skor Angket	Interval	Kategori
Pretest	50,1%	0% - 60%	Rendah
Posttestt	74.1%	88,1% - 100%	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas skor angket pretest sebesar 50,1% dengan kategori Keterampilan berpikir abad 21 Rendah, dan skor angket posttest sebesar 74.1% dengan kategori Keterampilan berpikir abad 21 Tinggi. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan Keterampilan berpikir abad 21 pada angket posttest lebih tinggi dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran diskusi terbimbing dan ada peningkatan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran Diskusi Terbimbing Terhadap Pengembangan Keterampilan Berpikir Abad 21 Di SMKN Pertanian Terpadu Prov. Riau. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat adanya pengaruh positif antara variabel model pembelajaran diskusi terbimbing (X) terhadap variabel Pengembangan keterampilan berpikir abad 21 (Y). Dari hasil uji t yang dilakukan dengan uji Normalitas hasil *Posttest* X Agrinak yaitu 0, 431 > 0,05, hasil *Pretest* X Agrinak yaitu 0, 172 > 0,05 yang artinya hasil *posttest* baik terdistibusi normal. dapat disimpulkan bahwa kedua data hasil *Pre – Test* dan *Post – Test* Diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk semua data melalui uji Shapiro wilk > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Uji Paired Samples Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test sebesar 58,56 meningkat menjadi 104,52 pada post-test, dengan jumlah sampel sebanyak 27 siswa. Uji Paired Samples Correlations, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,277. Nilai ini menunjukkan hubungan yang lemah antara nilai pre-test dan post-test. Selain itu, nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,162 lebih besar dari batas signifikansi 0,05, pada hasil uji Paired Sample T-Test, perbedaan antara nilai pre-test dan post-test dapat dikatakan signifikan jika nilai p-value < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, *Paired Sample T-Test* digunakan untuk mengevaluasi efektivitas model

pembelajaran *diskusi terbimbing* dalam meningkatkan keterampilan berpikir abad ke-21. Dengan selisih rata-rata sebesar 45,95. Standar deviasi pre-test lebih besar daripada post-test, yang menunjukkan bahwa setelah intervensi, data menjadi lebih homogen dan terpusat. Hal ini menandakan adanya peningkatan yang lebih konsisten dalam keterampilan berpikir siswa. Nilai t sebesar -74,533 dengan derajat kebebasan (df) 26, serta nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa peningkatan tersebut signifikan secara statistik. hasil perhitungan uji N-gain score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Score untuk setelah perlakuan (model diskusi terbimbing) adalah sebesar 67,6411 atau 67,64% termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan nilai n-gain score minimal 41,27% dan maksimal 94,12%. Sementara untuk rata-rata n-gain score untuk hasil sebelum perlakuan adalah sebesar 49,8675 atau 49,87% termasuk dalam kategori kurang efektif. Dengan nilai n-gain score minimal 20,55% dan maksimal 73,24%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model diskusi terbimbing cukup efektif untuk pengembangan keterampilan berpikir abad 21 siswa smkn pertanian terpadu prov. Riau.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Harjilah et al., 2019) yang berjudul Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Fisika yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Model Inkuiri Terbimbing dengan Keterampilan Berpikir Kritis . Model Inkuiri Terbimbing sangat mempengaruhi Keterampilan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Fisika.

Selain pengaruh model diskusi terbimbing yang keterampilan berpikir yang baik tidak terlepas dari peran guru dalam memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan menyenangkan yang dapat membuat siswa mempunyai rasa menyenangkan dalam belajar khusus nya pada mata pelajaran pendidikan pancasila. Dimana dapat dilihat pada hasil lembar observasi guru terdapat peningkatan yang lebih baik dalam proses pembelajaran dengan mengunakan model diskusi terbimbing Pada lembar observasi awal Pada pertemuan pertama

aktivitas guru mencapai kategori sempurna dengan skor 80% dan Pada pertemuan pertama aktivitas guru mencapai kategori sempurna dengan skor, Pada pertemuan kedua aktivitas guru mencapai kategori "sangat sempurna" dengan skor 90,9% dan meningkat pada saat pertemuan berikutnya yaitu meningkat mencapai kategori "sangat sempurna" dengan skor 100%.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan model diskusi terbimbing memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan berpikir abad 21 siswa smkn pertanian terpadu prov. Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor angket keterampilan berpikir abad 21 siswa yang menggunakan model diskusi terbimbing mengalami peningkatan dengan skor postest (74.1%) dan skor pretest (50,1%). Selain itu, hasil lembar observasi guru juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model diskusi terbimbing bahwa nilai rata-rata N-Gain Score untuk setelah perlakuan (model diskusi terbimbing) adalah sebesar 67,6411 atau 67,64% termasuk dalam kategori cukup efektif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur dan referensi untuk penelitian mendatang dengan topik permasalahan yang terkait. Selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi keterampilan berpikir siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. (2016). Cara Mudah Menyusun Skripsi,Tesis,Dan Disertasi. Bandung, Cv Alfabeta.

Aisah Nyi. (2019). Pengaruh Metode (Diskusi Vs Bermain Peran) Terhadap Hasil Belajar Pkn Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Di Kelas V Sd. 151.

Adolph, R. (2017). *Metode Diskusi Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips*.

Amelia, I., & Nindiasari, H. (2022). Efektivitas Pembelajaran Inquiry Dengan Strategi Scaffolding Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Gauss: Jurnal Pendidikan Matematika*, *5*(1), 27–36. Https://Doi.Org/10.30656/Gauss.V5i1.4525

Annisa, P., Gultom, F., & Debora, M. (2023). Penerapan Optimalisasi Keterampilan 4c (Creative Thinking, Critical Thinking And Problem Solving, Communication, Collaboration) Dalam Pembelajaran Contextual Oral

Language Skills. *Jurnal Ilmiah Korpus*, *7*(3), 391–399.

Arianti, N., & Pramudita, D. A. (2022). Implementasi Pembelajaran Abad 21 Melalui Kerangka Community Of Inquiry Dengan Model Think Pair Share. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, *14*(1), 65. Https://Doi.Org/10.26418/Jvip.V14i1.50290

Assembly, G. (2019). Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi 4c(Communication, Collaboration, Critical Thinking Dancreative Thinking) Untukmenyongsong Era Abad 21. *Journal Article*, *66*(3), 37–39.

Aulia, U. K., Nurlina, & Amal, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V Sd Inpres Malengkeri Bertingkat 1. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, *2*(2), 211–228. Https://Doi.Org/10.30640/Dewantara.V2i2.1046

Balaka, M. Y. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, *1*, 130.

Banjarnahor, R. E. (2022). *Guru Indonesia Dan Tantangan Pembelajaran Abad 21*. 1–5.

Cahaya, I. M. E., Suarni, K., Dantes, N., & Margunayasa, I. G. (2020). The Effect Of Guided Inquiry Learning Model On Creativity And Linguistic Ability Viewed From Social Interaction Ability Among Kindergarten Children Of Group B. *Journal Of Education And E-Learning Research*, *7*(4), 421–429. Https://Doi.Org/10.20448/Journal.509.2020.74.421.429

Dwi Rahma Putri, R., Ratnasari, T., Trimadani, D., Halimatussakdiah, H., Nathalia Husna, E., & Yulianti, W. (2022). Pentingnya Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran Matematika. *Science And Education Journal (Sicedu)*, *1*(2), 449–459. Https://Doi.Org/10.31004/Sicedu.V1i2.64

Harjilah, N., Medriati, R., & Hamdani, D. (2019). Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Kumparan Fisika*, *2*(2), 79–84. Https://Doi.Org/10.33369/Jkf.2.2.79-84

Hendracita, N. (2021). *Model Model Pembelajaran Sd*. 2001–2001.

Husna, D., Indriwati, S. E., & Saptasari, M. (2020). Pengaruh Inkuiri Terbimbing Pada Kemampuan Akademik Berbeda Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *5*(1), 82. Https://Doi.Org/10.17977/Jptpp.V5i1.13143

Jufriadi, A., Huda, C., Aji, S. D., Pratiwi, H. Y., & Ayu, H. D. (2022). Analisis Keterampilan Abad 21 Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *7*(1), 39–53. Https://Doi.Org/10.24832/Jpnk.V7i1.2482

K Ware, K. B. (2024).

Mengembangkan Keterampilan Abad-21 Peserta Didik Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan*, *9*(1), 982–991.

Lestari, S. (2022). Analisis Metode Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(3), 1349–1358.

Lubis, M. U., Siagian, F. A., Zega, Z., Nuhdin, N., & Nasution, A. F. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Dalam Pendidikan. *Anthor: Education And Learning Journal*, *2*(5), 691–695. Https://Doi.Org/10.31004/Anthor.V1i5.222

Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan*, *12*(1), 187–193.

Mas'ad, K. (2019). Efektivitas Metode Pembelajaran Guided Note Taking Dan Metode Diskusi Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Siswa Kelas Viii Mts. *Jurnal Kajian Penelitian & Pengembangan Pendidikan*, *7*(1), 28–33.

Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Sakinah*, *2*(1), 14–23. Https://Www.Jurnal.Stitnu-Sadhar.Ac.Id/Index/Index.Php/Js/Article/View/17

Muiz, A., Wilujeng, I., Jumadi, & Senam. (2016). Implementasi Model Susan Loucks-Horsley Terhadap Communication And Collaboration Peserta Didik Smp. *Unnes Science Education Journal*, *5*(1), 1079–1084. Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Usej

Niyarci, N. (2022). Perkembangan Pendidikan Abad 21 Berdasarkan Teori Ki Hajar Dewantara. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, *2*(1), 46–55. Https://Doi.Org/10.57251/Ped.V2i1.336

Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik Untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(3), 27778–27787.

Pujiastuti, H., & Haryadi, R. (2023). Enhancing Mathematical Literacy Ability Through Guided Inquiry Learning With Augmented Reality. *Journal Of Education And E-Learning Research*, *10*(1), 43–50. Https://Doi.Org/10.20448/Jeelr.V10i1.4338

Rosnaeni, R. (2021). Karakteristik Dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 4341–4350. Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V5i5.1548

Saenab, S., Yunus, S. R., & Husain, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa Pendidikan Ipa. *Biosel: Biology Science And Education*, *8*(1), 29. Https://Doi.Org/10.33477/Bs.V8i1

.844

Sarifah, F., & Nurita, T. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Kolaborasi. *Pendidikan Sains*, *11*(1), 22–31. Https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Pensa/Article/View/46474

Soleh, A. R., & Arifin, Z. (2021). Integrasi Keterampilan Abad 21 Dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pada Konsep Community Of Inquiry. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, *13*(2), 473–490. Https://Doi.Org/10.37680/Qalamuna.V13i2.995

Sulistiyono, S. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa Ma Riyadhus Solihin. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, *10*(2), 61. Https://Doi.Org/10.23887/Jjpf.V10i2.27826

Umam, H. I., & Jiddiyyah, S. H. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Ilmiah Sebagai Salah Satu Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, *5*(1), 350–356. Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V5i1.645

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi*, *3*(2), 96–102. Https://Doi.Org/10.33592/Perspektif.V3i2.1540